

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia yang begitu pesat menuntut kemajuan di berbagai sektor, baik di sektor struktur maupun sektor infrastruktur. Untuk itu dituntut tanggung jawab yang semakin besar, disiplin kerja, sistem kerja yang menjamin terlaksananya suatu kegiatan dengan baik dan dapat mencapai sasaran yang tepat. Kriteria – kriteria yang senantiasa dibutuhkan mencakup faktor mutu, waktu dan biaya.

Dalam penyelesaian suatu proyek, terlibat tiga aspek penting yaitu mutu, waktu dan biaya. Ketiga aspek tersebut merupakan karakteristik – karakteristik mutu untuk mengukur keberhasilan suatu proyek konstruksi., yaitu mutu yang sesuai dengan aspek biaya yang ekonomis dan waktu yang wajar.

Kebutuhan akan adanya standar pemastian mutu dapat diantisipasi dengan baik oleh ISO 9000 (*International Organization for Standardization*) yang diterapkan pada proses pekerjaan konstruksi di perusahaan – perusahaan yang memproduksi komponen struktur bangunan. Tuntutan utama dalam era perdagangan bebas ini, perusahaan harus menjamin mutu produk maupun jasa yang akan diperdagangkannya. Dengan menerapkan elemen – elemen ISO 9000 yang sesuai pada setiap proses tersebut berarti perusahaan memiliki sistem mutu yang mampu

menghasilkan produk atau jasa sesuai persyaratan pelanggan. Namun apakah tujuan sebenarnya dari penerapan ISO 9000 telah tercapai tentunya membutuhkan evaluasi lebih lanjut.

Tujuan ISO 9000 adalah mempromosikan pengembangan standarisasi dan kegiatan – kegiatan yang terkait serta meningkatkan kerjasama di bidang intelektual, ilmu pengetahuan, teknologi dan kegiatan ekonomi. Dalam penelitian ini ingin diketahui sejauh mana kinerja dalam penerapan ISO 9000 pada *plant* beton *precast* dihasilkan.

Faktor – faktor yang mempengaruhi sistem produksi adalah :

1. Faktor tenaga kerja
2. Faktor material
3. Faktor peralatan
4. Faktor uang
5. Faktor metode pelaksanaan / teknik yang dipakai.

Selain faktor sistem produksi di atas, manajemen mutu juga berperan dalam meningkatkan mutu suatu produk. Manajemen bertujuan mengatur penggunaan sumber daya yang ada berupa bahan, tenaga kerja, mesin – mesin dan perlengkapan, sedemikian rupa sehingga proses produksi dapat berjalan lancar dan dengan sumber daya yang ada dapat diperoleh sebesar-besarnya, dalam arti jumlah *output* yang dihasilkan bertambah besar. Di dalam *Plant Precast* selalu melakukan pengendalian mutu produk sejak tahap awal proses perencanaan produksi hingga tahap serah terima

kepada pelanggan, dengan melakukan pengujian sampel dan pemeliharaan. Untuk itu *Plant Precast* sangat menarik untuk diteliti..

B. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian adalah untuk:

1. Menganalisis secara diskriptif *Plant Beton Precast* yang menggunakan ISO 9000.
2. Mengevaluasi penerapan sistem manajemen mutu ISO 9000 pada *Plant Beton Precast* dengan melakukan pengukuran kinerja kuantitatif dan kualitatif.

C. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini bagi perusahaan adalah:

1. Selalu terjaganya mutu dan kualitas dari beton *precast* yang dihasilkan.
2. Standar ISO 9000 menjadi pemacu produksi *precast* yang baik digunakan pada konstruksi bangunan.

D. Batasan Masalah

Agar penulisan tugas akhir ini tidak menyimpang dari tujuan penulisan dan masalah yang dihadapi tidak terlalu luas maka penelitian akan dibatasi sebagai berikut:

- 1 Pengukuran kinerja dalam penerapan ISO 9000 ditinjau dari *Performance* mutu produk beton *precast* dari PT *Adhimix Precast* Indonesia.
- 2 Data yang dipergunakan untuk analisis pengukuran kinerja dalam penerapan ISO 9000 dari perusahaan hanya data kualitatif dan kuantitatif

E. Keaslian Penelitian

Penelitian yang membahas tentang aplikasi ISO 9000 sudah pernah dibahas oleh Chandra (2002) di PT. Adhikarya dengan judul “Aplikasi ISO 9000 pada Sistem Produksi dan Pelaksanaan Pekerjaan Beton *Ready Mix*”. Dalam penelitian ini akan dibahas tentang Pengukuran Kinerja dalam Penerapan ISO 9000 pada *Plant Beton Precast*.